

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak prasekolah adalah anak-anak usia tiga sampai enam tahun yang dapat berpartisipasi dalam berbagai aktivitas, seperti lari cepat, melempar, menari, dan berhitung. Ketika anak-anak menjadi tidak sehat, orang tuanya mungkin tidak dapat merawat mereka di rumah.

Hospitalisasi adalah proses terjadwal atau darurat yang mengharuskan anak tinggal di rumah sakit untuk menjalani terapi dan pengobatan sampai mereka sembuh. (Setiawan, 2014). Masalah yang berhubungan dengan rawat inap biasanya mencakup kekhawatiran, kecemasan, rasa kehilangan, dan ketakutan terhadap apa yang akan dilakukan rumah sakit. Apabila permasalahan tersebut tidak diatasi maka akan berdampak pada perkembangan psikososial anak (Supartini, 2006). Anak-anak bisa dirawat di rumah sakit. Hal ini dapat menjadi peristiwa yang menyakitkan bagi anak dan orang tua, sehingga menimbulkan reaksi yang berbeda yang sangat mempengaruhi bagaimana anak dan orang tua merawat anak selama mereka dirawat di rumah sakit. (Supartini, 2004).

Anak-anak yang dirawat di rumah sakit mungkin mengalami beberapa kecemasan, seperti berpisah dari orang tua mereka, yang mereka anggap sebagai kurangnya kasih sayang. Rasa takut akan berpisah dengan orang tua

mereka mungkin menimbulkan ketakutan mereka terhadap lingkungan rumah sakit yang mereka anggap tidak biasa. Ini karena perubahan dalam kesehatan anak, lingkungan, dan rutinitas rumah sakit. Generasi muda mungkin khawatir dengan lingkungan rumah sakit yang penuh dengan berbagai jenis peralatan kesehatan, obat-obatan yang harus dimakan, dan tenaga kesehatan berjas putih yang monoton. (Muscari,2005).

Ketika anak-anak dirawat di rumah sakit, mereka sering kali harus menjalani operasi, yang mengakibatkan rasa sakit, kehilangan kemandirian, dan dampak tak terduga lainnya. Interpretasi anak terhadap kejadian dan respon terhadap pengalaman di rumah sakit akan dinilai buruk sehingga berdampak tidak langsung terhadap tumbuh kembang anak. Pada saat-saat seperti ini, emosi akan dipenuhi dengan kekhawatiran, ketakutan, rendah diri, murka, putus asa, tidak berdaya, ketergantungan berlebihan pada orang lain, dan ketidakmampuan berpikir dengan baik (Supartini, 2006). Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting terhadap kesehatan anak dengan memberikan pengasuhan langsung, akses terhadap layanan kesehatan, dan kesejahteraan anak. Fungsi psikososial orang tua sangat penting bagi kesejahteraan fisik dan mental anak (Nursalam,2005).

Upaya mengatasi tantangan yang muncul pada anak selama dirawat di rumah sakit berpusat pada tindakan keperawatan yang mengurangi kecemasan, mengoptimalkan manfaat rawat inap, dan memberikan dukungan psikologis kepada anggota. Orang tua bertanggung jawab merawat anak-anak mereka berdasarkan kesehatan mereka. Mereka juga berperan sebagai motivator, menginspirasi, memuji, dan menyetujui untuk menerima sudut pandang orang lain. Tugas pengawasan orang tua antara lain memantau tingkah laku anak untuk mencegah penyakit dan berperan sebagai konselor dalam menangani permasalahan anak (Mubarak,WI,2006).

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak, dan peran mereka sangat penting: membantu anak merasa aman dan mendapat perhatian keluarga. (Nursalam, 2005). Anak-anak usia prasekolah sangat rentan terhadap dampak kecemasan akibat rawat inap. mengganggu perkembangan anak sekaligus mengganggu proses penyembuhan. Orang tua dapat membantu mengurangi kecemasan dengan mengurangi dampak perpisahan, mengurangi perasaan kehilangan kendali, dan mengurangi rasa takut akan sakit. (Wong,2005).

Menurut penelitian Coyne tentang peran orang tua dalam mengatasi dampak rawat inap pada anak, keterlibatan orang tua selama anak dirawat di rumah sakit dicapai melalui kerja sama antara orang tua dan petugas kesehatan, dan kehadiran orang tua dapat membuat anak merasa nyaman. Orang tua dapat bekerja sama dengan petugas kesehatan dengan memberikan dukungan emosional kepada anak dan berpartisipasi dalam pengobatan anak. (Coyen 2020).

Orang tua harus mengatasi dampak hospitalisasi pada anak mereka dengan intervensi keperawatan, meminimalkan dampak hospitalisasi, memaksimalkan manfaatnya, dan memberikan dukungan psikologis pada keluarga mereka. Orang tua bertanggung jawab untuk menjaga kesehatan dan kesejahteraan anak mereka. dengan mendorongnya, memujinya, dan setuju untuk menerima pendapat orang lain. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mengawasi tingkah laku anak mereka sehingga mereka tidak tertular penyakit. Selain itu, sebagai konselor, orang tua harus bersikap terbuka dan dapat diandalkan saat membantu anak mereka mengatasi masalah di rumah sakit. (Mubarak WI, 2006).

Keluarga, khususnya orang tua, mempunyai peran penting dalam merawat anak di rumah sakit, karena keterlibatan orang tua diperlukan untuk hampir semua anak yang dirawat

di rumah sakit (Zannah, 2015). Usia orang tua, keterlibatan ayah, pendidikan orang tua, pengalaman sebelumnya membesarkan anak, stres orang tua, dan hubungan suami-istri adalah semua faktor yang berpengaruh (Casmirah et al., 2012).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan angka data yang didapat dibagian ruang rawat inap safir Rumah Sakit Balikpapan Baru jumlah anak yang dirawat usia prasekolah usia 3-6 tahun sebanyak 5 orang. Oleh karena itu, dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk meneliti Gambaran Peran Orang Tua Terhadap Hospitalisasi Anak Prasekolah Di Rumah Sakit Balikpapan Baru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah Gambaran Peran Orang tua Terhadap Hospitalisasi Anak prasekolah di Rumah Sakit Balikpapan Baru”.

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui gambaran peran orang tua terhadap hospitalisasi anak di Rumah Sakit Balikpapan Baru.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang peran orang tua dalam keperawatan anak rawat inap. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Anak dan Orang Tua

Temuan penelitian ini diyakini dapat membantu orang tua pasien anak yang dirawat di RSUD Balikpapan Baru untuk memahami dan memberikan dukungan kepada anaknya selama berada di rumah sakit.

b. Bagi Perawat dan Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pentingnya peran orang tua terhadap anak dengan hospitalisasi serta dapat dijadikan masukan bagi profesi keperawatan untuk melakukan perawatan pada anak dengan hospitalisasi lebih baik lagi.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar untuk membangun penelitian selanjutnya.